

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, teknologi informasi sudah menjadi sesuatu yang familiar bagi sebagian besar masyarakat. Teknologi informasi telah mampu merambah berbagai level bidang keilmuan dan membawa banyak perubahan pada organisasi swasta dan pemerintah, bahkan organisasi bisnis masyarakat. Teknologi informasi nampaknya sudah menjadi kebutuhan penting bagi setiap orang dalam berbagai aspek kehidupan. Teknologi informasi sendiri terus mengalami pembaharuan dan kemajuan.

Teknologi membuat perbedaan sangat bagus untuk kemajuan sistem informasi di perusahaan. Dengan teknologi informasi dapat mendukung sistem sistem pengumpulan data dengan cepat dan mudah akurat dalam komputasi. Perkembangan teknologi pengolahan data dan informasi juga banyak dimanfaatkan membantu menyimpan dan memproses data di lembaga. Untuk mencapai pengelolaan data yang cepat, akurat dan sederhana, harus ada alat yang dapat melakukan hal tersebut yang digunakan sebagai pendukungnya. Sama seperti Koperasi Pegawai Negeri Departemen dan Kebudayaan (KPN-DPK) Kecamatan V Koto Kampung Dalam juga memerlukan sistem informasi yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja Koperasi Pegawai Negeri Departemen dan Kebudayaan (KPN-DPK) Kecamatan V Koto Kampung Dalam.

Koperasi Pegawai Negeri Departemen dan Kebudayaan (KPN-DPK) Kecamatan V Koto Kampung Dalam merupakan sebuah koperasi yang

berkedudukan di Kabupaten Padang Pariaman yang menawarkan pelayanan simpan pinjam kredit untuk pegawai negeri. Namun saat ini sistem analisis kelayakan pemberian pinjaman kredit pada Koperasi Pegawai Negeri Departemen dan Kebudayaan (KPN-DPK) Kecamatan V Koto Kampung Dalam belum terkomputerisasi membutuhkan waktu yang lebih lama ketika memutuskan memberikan pinjaman kepada nasabahnya. Oleh karena itu Koperasi Pegawai Negeri Departemen dan Kebudayaan (KPN-DPK) Kecamatan V Koto Kampung Dalam membutuhkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk menganalisis kelayakan pemberian kredit nasabahnya.

Sistem Pendukung Keputusan adalah teknologi dan aplikasi yang membantu dalam pengambilan keputusan menggunakan data dan model untuk menyelesaikan masalah semi terstruktur. Secara keseluruhan fungsi utama SPK adalah mendukung pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur, membantu pengambilan keputusan dalam memperluas pengetahuannya namun tidak menggantikan keputusannya.

Pada penelitian sebelumnya dengan judul “Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit Pada PT BPR Multi Makmur” yang dilakukan oleh Nita Livia, Kristina, dan Antonius. Penelitian ini menjelaskan sistem ini mampu memberikan rekomendasi calon pemohon kredit yang layak mendapatkan pinjaman menggunakan metode AHP. Hasil rekomendasi calon pemohon yang layak didapatkan dari perhitungan rating kecocokan setiap alternative pada setiap kriteria, kemudian setiap kriteria diberikan bobot sesuai dengan tingkat prioritas antar setiap kriteria. Hasil akhir yang didapat kemudian

diranking berdasarkan nilai yang terbesar, kemudian dijadikan sebagai rekomendasi calon pemohon yang layak mendapatkan pinjaman. Calon nasabah dianggap memenuhi syarat untuk mendapatkan pinjaman, sehingga hanya calon nasabah dengan nilai akhir tertinggi yang akan diidentifikasi sebagai nasabah yang layak diberikan pinjaman.

Pada penelitian lain dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kelayakan Nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Menggunakan Metode MOORA” yang dilakukan oleh Ana Wahyuni, S.Si, M.Kom, Yohana Tri Widayati, S.E, M.Kom, Suwanto, S.Si, M.Kom, dan Elisabeth Rini Sulistyawati. Penelitian ini digunakan metode MOORA dalam sistem penunjang keputusan menentukan kelayakan pemberian pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) guna mendapatkan nasabah yang layak mendapatkan pinjaman. Hasil rekomendasi didapat dari perhitungan normalisasi bobot kriteria dikalikan dengan nilai utility sub kriteria. Dari hasil tersebut didapat hasil akhir yang dirangkingkan dan didapat rekomendasi yang cocok.

Pada penelitian lain menggunakan metode Simple Multi Attribute Technique Rating (SMART) yaitu “Implementasi Metode SMART (Simple MultiAttribut Rating Technique) Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Pinjaman” oleh Wildan Muhammad Ardana, Irma Rofni Wulandari, Yuli Asstuti, Lilis Dwi Farida, dan Wiwi Widayani. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah domisili, status keanggotaan, pekerjaan, penghasilan, jumlah pinjaman, kandidat nasabah, pinjaman ditempat lain, status pembayaran, dan usia. Dari setiap kriteria yang dijadikan sebagai penilaian memiliki bobot sesuai dengan

tingkat kepentingan antar setiap kriteria. Setiap kriteria memiliki sub kriteria, masing-masing sub kriteria memiliki nilai sesuai dengan tingkat kepentingan antar setiap sub kriteria dalam 1 kriteria.

Sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian kredit ini diterapkan dalam rangka untuk mengatasi kemungkinan masalah yang terjadi apabila ada kesalahan berupa ketidakakuratan data yang diperoleh pihak koperasi pegawai negeri departemen dan kebudayaan (KPN-DPK) kecamatan v koto kampung dalam kabupaten padang pariaman dalam proses penentuan pemberian kredit. Dengan menerapkan sebuah sistem pendukung keputusan penentuan kelayakan pemberian kredit tentunya akan sangat bermanfaat bagi koperasi pegawai negeri departemen dan kebudayaan (KPN-DPK) kecamatan v koto kampung dalam. Sistem pendukung keputusan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS) dalam melakukan pembobotan penerima kredit sehingga dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.

Dari permasalahan tersebut penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu:

“Analisis Kelayakan Pemberian Kredit Sebagai Penunjang Customer Relationship Management Pada Koperasi Pegawai Negeri Departemen Dan Kebudayaan (KPN-DPK) Kecamatan V koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman Menggunakan Metode WASPAS”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sebuah sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian kredit bagi calon nasabah Koperasi Pegawai Negeri Departemen Dan Kebudayaan (KPN-DPK) Kecamatan V Koto Kampung Dalam menggunakan metode WASPAS?
2. Bagaimana sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode WASPAS dapat membantu Koperasi Pegawai Negeri Departemen Dan Kebudayaan (KPN-DPK) Kecamatan V Koto Kampung Dalam untuk melakukan penyeleksian pemberian kredit kepada calon nasabahnya?
3. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang di rancang menggunakan metode WASPAS dapat meminimalisir kesalahan dalam melakukan penyeleksian calon nasabah Koperasi Pegawai Negeri Departemen Dan Kebudayaan (KPN-DPK) Kecamatan V Koto Kampung Dalam yang akan diberikan pinjaman kredit?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya suatu sistem pendukung keputusan menggunakan metode WASPAS dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dengan cepat dan akurat.
2. Diharapkan sistem pendukung keputusan menggunakan metode WASPAS ini dapat membantu Koperasi Pegawai Negeri Departemen Dan Kebudayaan (KPN-DPK) Kecamatan V Koto Kampung Dalam untuk

menentukan pemilihan nasabah yang layak diberikan pinjaman kredit.

3. Diharapkan sistem pendukung keputusan menggunakan metode WASPAS ini dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam menentukan kelayakan pemberian kredit di Koperasi Pegawai Negeri Departemen Dan Kebudayaan (KPN-DPK) Kecamatan V Koto Kampung Dalam.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Data yang digunakan hanya berasal dari Koperasi Pegawai Negeri Departemen Dan Kebudayaan (KPN-DPK) Kecamatan V Koto Kampung Dalam.
2. Sistem pendukung keputusan yang akan di rancang dan dibangun adalah sistem pendukung keputusan menggunakan metode WASPAS yang hanya membantu memberikan alternative terbaik dalam penyeleksian pemberian kredit bagi calon nasabah.
3. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Koperasi Pegawai Negeri Departemen Dan Kebudayaan (KPN-DPK) Kecamatan V Koto Kampung Dalam.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan databasenya menggunakan MySQL

1.5 Tujuan Penelitian

1. Membangun sebuah Sistem pengambilan keputusan menggunakan metode WASPAS mampu membantu Koperasi Pegawai Negeri Departemen Dan

Kebudayaan (KPN-DPK) Kecamatan V Koto Kampung Dalam untuk menentukan nasabah yang layak mendapatkan pinjaman kredit.

2. Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan pada Koperasi Pegawai Negeri Departemen Dan Kebudayaan (KPN-DPK) Kecamatan V Koto Kampung Dalam dalam menentukan kelayakan pemberian kredit.
3. Perancangan sistem pendukung keputusan dapat membantu Koperasi Pegawai Negeri Departemen Dan Kebudayaan (KPN-DPK) Kecamatan V Koto Kampung Dalam dalam pengambilan keputusan dengan lebih cepat.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Objek Penelitian

Diharapkan sistem ini dapat membantu Koperasi Pegawai Negeri Departemen Dan Kebudayaan (KPN-DPK) Kecamatan V Koto Kampung Dalam dalam proses penyeleksian kelayakan pemberian pinjaman kredit.

2. Bagi Kampus

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa ilmu pengetahuan.

3. Bagi Penulis

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat akhir pada Fakultas Ilmu Komputer jurusan Teknik Informatika pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
2. Pengimplementasi ilmu pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.7.1 Sekilas Tentang KPN-DPK

Koperasi Pegawai Negeri Departemen Dan Kebudayaan (KPN-DPK) kecamatan v koto kampung dalam adalah sebuah organisasi yang didirikan oleh dan untuk pegawai negeri untuk saling mendukung dalam hal keuangan, sosial, dan ekonomi. koperasi ini berdiri semenjak 15 oktober 1984 dengan memberikan layanan berupa simpan pinjam dan kredit untuk para pegawai negeri . Koperasi ini terletak di kelurahan campago kecamatan v koto kampung dalam kabupaten padang pariaman.

1.7.2 Visi & Misi KPN-DPK

1. Visi

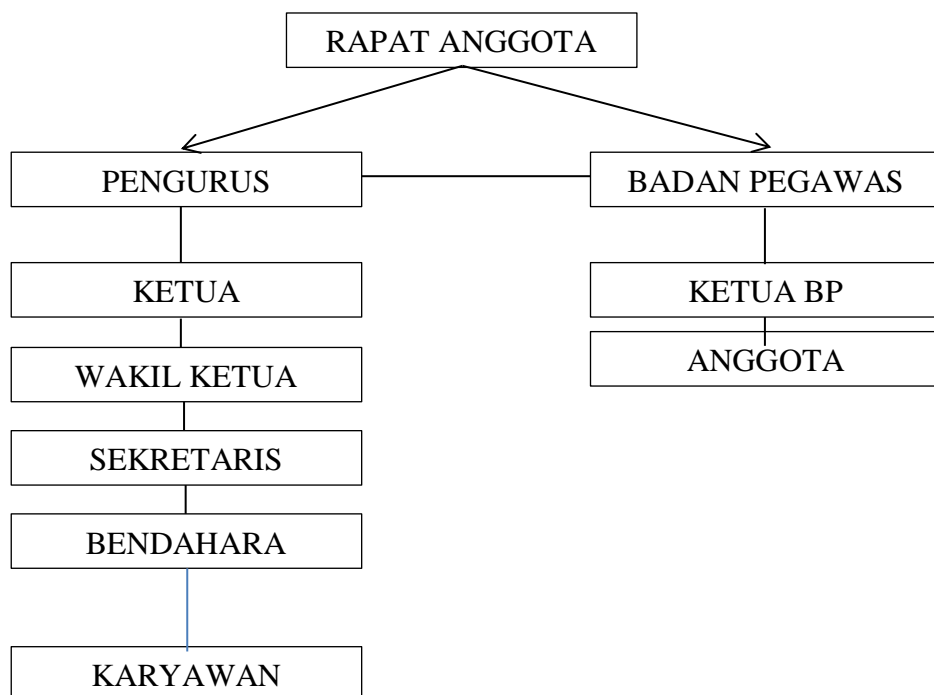
Menjadikan koperasi yang menjadi pilar utama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial bagi para pegawai negeri, serta menjadi contoh keberhasilan dalam pengelolaan sumber daya bersama untuk kepentingan bersama.

2. Misi

- a. Memberikan layanan keuangan yang aman, transparan, dan menguntungkan bagi anggotanya.
- b. Mendorong kolaborasi dan solidaritas di antara anggota untuk saling mendukung dalam aspek keuangan, sosial dan kesejahteraan.
- c. Memberikan pelayanan yang terbaik. Meningkatkan mutu SDM melalui pendidikan dan pelatihan.

1.7.3 Struktur Organisasi

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab di Koperasi pegawai negeri departemen dan kebudayaan (KPN-DPK) kecamatan v koto kampung dalam. Adapun struktur organisasi Koperasi pegawai negeri departemen dan kebudayaan (KPN-DPK) kecamatan v koto kampung dalam dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut :



Sumber : Koperasi KPN-DPK

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Koperasi KPN-DPK

1.7.4 Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah uraian pekerjaan pada Koperasi KPN-DPK V Koto Kampung Dalam:

- 1) Pengurus mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 - a. Ketua
 1. Memimpin rapat-rapat pengurus dan anggota koperasi.
 2. Bertanggung jawab atas strategi dan arah koperasi.
 3. Mewakili koperasi dalam berbagai forum eksternal.
 4. Mengawasi pelaksanaan keputusan rapat.
 - b. Wakil Ketua
 1. Mendukung dan menggantikan ketua jika diperlukan.
 2. Memimpin proyek-proyek sesuai dengan arahan ketua.
 3. Berperan dalam mengoordinasikan kegiatan internal koperasi.
 - c. Bendahara
 1. Bertanggung jawab atas keuangan koperasi.
 2. Membuat laporan keuangan dan anggaran koperasi.
 3. Mengelola transaksi keuangan sehari-hari.
 - d. Sekretaris
 1. Mencatat dan menyimpan dokumen rapat dan keputusan koperasi.
 2. Mengurus administrasi koperasi seperti perizinan dan persurat-menyerurat.
 3. Menyediakan informasi kepada anggota koperasi dan public.

e. Karyawan

1. Melaksanakan tugas operasional sehari-hari.
2. Mengelola layanan atau produk yang ditawarkan koperasi.
3. Memberikan pelayanan kepada anggota dan pelanggan koperasi.

2) Badan Pengawas mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Ketua Badan Pengawas

1. Memimpin rapat badan pengawas.
2. Mengawasi kegiatan pengawas.
3. Berinteraksi dengan pengurus dan anggota koperasi.
4. Mengajukan laporan dan rekomendasi.

b. Anggota Badan Pengawas

1. Partisipasi aktif dalam rapat.
2. Melakukan pengawasan rutin
3. Mengikuti standar etika dan kode etik
4. Bekerja sama dengan pengurus dan auditor eksternal.